

**BAB IV**  
**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Setelah penulis menguraikan beberapa hal di atas, dan dari data-data yang berhasil kami kumpulkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Partisipasi masyarakat desa Kenanten Kec. Puri Kab. Mojokerto, terhadap pelaksanaan pendidikan keagamaan tingkat dasar (MI) adalah cukup baik, terbukti adanya bantuan-bantuan yang telah diberikan baik berupa moril contohnya sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan pendidikan, rasa tanggung jawab secara moral terhadap pelaksanaan pendidikan dan minat masyarakat memasukkan anak-anak mereka, Sedangkan bantuan materiel adalah sumbangan uang tiap tahun sekali sesuai dengan kemampuannya, kerja bakhti yang diselenggarakan oleh lembaga sekolah.
2. Perkembangan yang terjadi pada pendidikan keagamaan tingkat dasar yang ada di desa Kenanten kec. Puri Kab. Mojokerto termasuk baik, hal ini terbukti dari tahun ketahun mengalami kemajuan dalam arti selalu mengadakan penyempurnaan, baik dari segi kualitas yaitu sistem pengajaran yang lebih baik, maupun kuantitasnya yaitu sarana prasarana, jumlah siswa, tenaga pengajar.
3. Ada hubungan antara partisipasi masyarakat dengan perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar di desa Kenanten Kec. Puri Kab. Mojokerto, terbukti nilai perhitungan ada 11,309 sedangkan nilai kritik tabel chi kwadrat

pada d.b 1 dan taraf kepercayaan 95% ada 3,481. Dengan demikian nilai perhitungan lebih besar dari harga kritik, berarti hipotesa kerja diterima sedangkan hipotesa nihil ditolak.

4. Hasil perhitungan besarnya tingkat hubungan 0,415 sedang harga kritik koefisiensi, korelasinya terdapat nilai 0,996 berarti nilai perhitungan lebih kecil dari harga kritik. Dengan demikian besarnya tingkat hubungan antara partisipasi masyarakat dengan perkembangan pendidikan keagamaan tingkat dasar adalah rendah.

**B. Saran - Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, ada beberapa saran-saran yang hendak kami sampaikan diantaranya :

1. Bagi para penyelenggara pendidikan perlu diperhatikan bahwa untuk dapat mengembangkan suatu lembaga pendidikan faktor keterlian masyarakat sekitarnya tidak boleh diabaikan begitu saja.
2. Bagi masyarakat pada umumnya, dan masyarakat desa khususnya, pendidikan pada anak-anak tidak cukup hanya diserahkan pada lembaganya saja, kita juga merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan tersebut.